
PERENCANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Moch. Hilman Taabudillah¹, Imas Siti Masitoh^{2*}, Alia Rahma Azzahra³

STAI Sebelas April Sumedang, Jawa Barat, Indonesia

hilmantaabudilah@staisebelasapril.ac.id¹, Imassitim80@gmail.com²,

aliarahmaazzahra847@gmail.com³

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya terkait dengan kualitas pembelajaran yang belum optimal. Salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas pembelajaran PAI adalah perencanaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Perencanaan yang kurang sistematis berpotensi menyebabkan pembelajaran berjalan kurang terarah, kurang interaktif, dan belum sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara holistik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dan peran perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan kajian literatur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, serta sumber ilmiah relevan yang dipublikasikan dalam sepuluh tahun terakhir. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi konsep, prinsip, dan kontribusi perencanaan strategi pembelajaran PAI terhadap kualitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi pembelajaran PAI yang sistematis dan terstruktur mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor peserta didik. Perencanaan pembelajaran yang baik memungkinkan terwujudnya pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan berorientasi pada internalisasi nilai-nilai keislaman. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa perencanaan strategi pembelajaran merupakan fondasi utama dalam menciptakan pembelajaran PAI yang berkualitas, efektif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: perencanaan strategi pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, kualitas pembelajaran, studi kepustakaan, pembelajaran berkualitas.

Abstract

Islamic Religious Education (PAI) learning still faces various challenges, particularly related to suboptimal learning quality. One important factor influencing the quality of PAI learning is the learning strategy planning carried out by teachers. Unsystematic planning has the potential to cause learning to be less focused, less interactive, and not fully support the achievement of learning objectives holistically. Therefore, this study aims to analyze the concept and role of Islamic Religious Education (PAI) learning strategy planning in improving learning quality based on a literature review. This study uses a descriptive qualitative approach with a library research method. Data were obtained from national and international journal articles, academic books, and relevant scientific sources published in the last ten years. The collected data were analyzed thematically to identify the concepts, principles, and contributions of PAI learning strategy planning to learning quality. The results show that systematic and

structured PAI learning strategy planning can improve learning quality, both from the cognitive, affective, and psychomotor aspects of students. Good learning planning enables the realization of interactive, contextual learning, and oriented towards the internalization of Islamic values. The findings of this study confirm that learning strategy planning is the main foundation in creating quality, effective, and sustainable Islamic Education learning.

Keywords: *learning strategy planning, Islamic Religious Education, learning quality, literature study, quality learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan seseorang dibimbing untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Secara konseptual, pendidikan telah didefinisikan oleh berbagai ahli dari sudut pandang yang berbeda, baik filosofis, psikologis, maupun sosiologis. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha untuk menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Definisi ini menekankan bahwa pendidikan berfungsi sebagai proses pembimbingan yang menghargai potensi alami peserta didik.

Dalam perspektif Islam, Abuddin Nata mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan potensi manusia agar menjadi insan yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Definisi ini menempatkan nilai-nilai keislaman sebagai landasan utama dalam proses pendidikan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan formal, PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran PAI menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan pendidikan Islam di sekolah. Kualitas pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari proses perencanaan yang dilakukan oleh pendidik. Perencanaan strategi pembelajaran merupakan tahap awal yang menentukan arah, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang matang memungkinkan guru menyusun pembelajaran yang sistematis, terarah, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sebaliknya, pembelajaran yang berlangsung tanpa perencanaan strategi yang jelas cenderung bersifat monoton, kurang bermakna, dan tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Dalam praktiknya, pembelajaran PAI sering kali masih dihadapkan pada berbagai permasalahan, seperti dominannya metode ceramah, minimnya variasi strategi pembelajaran, serta kurangnya keterkaitan antara materi ajar dengan konteks kehidupan peserta didik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran PAI, yang ditandai dengan kurangnya pemahaman konseptual, rendahnya partisipasi peserta didik, serta belum optimalnya pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berbagai kajian menyebutkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui perencanaan strategi pembelajaran yang tepat, kontekstual, dan berorientasi pada peserta didik. Dalam konteks PAI, perencanaan strategi pembelajaran perlu disusun dengan mempertimbangkan nilai-nilai keislaman, karakteristik materi ajar, serta tujuan

pendidikan nasional dan tujuan pendidikan Islam. Oleh karena itu, kajian mengenai perencanaan strategi pembelajaran PAI menjadi penting untuk dilakukan, khususnya melalui pendekatan teoretis dan konseptual berbasis kajian pustaka.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berangkat dari persoalan mendasar mengenai bagaimana konsep perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dipahami dan dirumuskan dalam kajian literatur pendidikan Islam maupun pendidikan modern. Permasalahan tersebut mencakup sejauh mana perencanaan strategi pembelajaran PAI memiliki kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran sebagaimana dilaporkan dalam berbagai hasil penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian ini juga mempersoalkan faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan dalam proses perencanaan strategi pembelajaran PAI agar pembelajaran yang dirancang mampu mencapai kualitas yang optimal, baik dari aspek perencanaan tujuan, pemilihan metode, penggunaan media, maupun penentuan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, permasalahan penelitian ini difokuskan pada analisis konseptual dan teoretis mengenai perencanaan strategi pembelajaran PAI dalam hubungannya dengan peningkatan kualitas pembelajaran.

Sejalan dengan permasalahan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan kajian literatur ilmiah yang relevan, baik dari perspektif pendidikan Islam maupun teori pembelajaran modern. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran perencanaan strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebagaimana dikemukakan dalam hasil-hasil penelitian terdahulu. Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan merumuskan sebuah kerangka konseptual perencanaan strategi pembelajaran PAI yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga dapat menjadi rujukan teoretis bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang lebih terencana, sistematis, dan bermutu.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji perencanaan dan strategi pembelajaran PAI dari berbagai perspektif. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Munjin Nasih (2019) menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran PAI yang sistematis berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran di kelas. Penelitian lain oleh Suyanto (2017) menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang dirancang berdasarkan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan.

Selain itu, penelitian oleh Abuddin Nata menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam perencanaan strategi pembelajaran agar pembelajaran PAI tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Sementara itu, penelitian oleh Hamruni menyatakan bahwa kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu yang relevan, ditemukan adanya celah penelitian dalam kajian perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada aspek implementasi strategi pembelajaran PAI di kelas melalui pendekatan penelitian lapangan, seperti observasi, wawancara, atau studi kasus, sementara kajian yang secara komprehensif membahas perencanaan strategi

pembelajaran PAI melalui pendekatan studi kepustakaan masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut cenderung berfokus pada praktik pembelajaran, bukan pada analisis konseptual dan teoretis mengenai bagaimana strategi pembelajaran PAI seharusnya direncanakan secara sistematis. Celah penelitian lainnya adalah belum adanya upaya sintesis teori yang secara eksplisit mengaitkan perencanaan strategi pembelajaran PAI dengan indikator-indikator kualitas pembelajaran, sehingga hubungan antara perencanaan pembelajaran dan mutu pembelajaran PAI belum menggambarkan secara utuh dan terstruktur.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan, yaitu metode kualitatif dengan desain studi kepustakaan dalam mengkaji perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini tidak hanya menghimpun dan mendeskripsikan berbagai pandangan ahli, tetapi juga melakukan analisis sintesis terhadap literatur klasik dan kontemporer dalam bidang pendidikan Islam serta strategi pembelajaran modern. Selain itu, penelitian ini menawarkan penyusunan kerangka konseptual perencanaan strategi pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan konsep kualitas pembelajaran, sehingga menghasilkan pemahaman teoretis yang lebih sistematis dan komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru dalam kajian perencanaan pembelajaran PAI yang selama ini lebih banyak dikaji secara empiris.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena memberikan landasan teoretis yang kuat bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam merancang strategi pembelajaran yang berkualitas, terarah, dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti, dosen, dan mahasiswa dalam bidang pendidikan Islam, khususnya dalam kajian perencanaan dan strategi pembelajaran. Dari sisi keilmuan, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam dengan memperkaya kajian teoretis pada aspek perencanaan pembelajaran. Lebih lanjut, penelitian ini juga mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran PAI secara konseptual tanpa harus bergantung pada konteks lapangan tertentu, sehingga relevan untuk digunakan dalam berbagai setting pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan konsep perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta perannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan kajian literatur ilmiah secara konseptual dan komprehensif. Penelitian kepustakaan merupakan bagian dari penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena melalui penelaahan sumber-sumber tertulis yang telah dipublikasikan, tanpa melakukan observasi atau pengumpulan data langsung di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mensintesis berbagai pandangan ahli dan hasil penelitian terdahulu untuk merumuskan kerangka konseptual perencanaan strategi pembelajaran PAI yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran (Zed, 2018; Sugiyono, 2020).

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari literatur primer dan sekunder yang relevan dengan topik perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kualitas pembelajaran. Sumber data primer berupa artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2015–2025), yang diperoleh melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar, DOAJ, dan Open Knowledge Maps. Adapun sumber data sekunder meliputi buku akademik, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen ilmiah lain yang membahas strategi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, dan mutu pembelajaran PAI. Pemilihan sumber data dilakukan secara selektif berdasarkan kriteria relevansi topik, kredibilitas penulis dan penerbit, serta keterkinian referensi, sehingga data yang digunakan mencerminkan perkembangan kajian mutakhir dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (library research), yaitu dengan menelusuri dan mengumpulkan literatur yang relevan menggunakan kata kunci seperti “perencanaan strategi pembelajaran PAI”, “strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, dan “kualitas pembelajaran”. Proses pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui basis data jurnal elektronik dan sumber pustaka akademik lainnya. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi dengan membatasi tahun publikasi pada sepuluh tahun terakhir guna menjamin keterkinian data dan relevansi kajian. Seluruh sumber yang terpilih diklasifikasikan dan dicatat sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan kajian agar data yang dikumpulkan bersifat terarah dan mendalam (Riadi, 2017; Zed, 2018).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis konten deskriptif (descriptive content analysis). Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi tema, konsep, dan pola pemikiran yang terdapat dalam literatur terpilih terkait perencanaan strategi pembelajaran PAI dan indikator kualitas pembelajaran. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, pengelompokan tema, penyajian data secara naratif, serta penarikan kesimpulan. Melalui analisis konten, peneliti dapat menyajikan hasil kajian secara sistematis dan komprehensif berdasarkan isi teks dari jurnal dan buku yang dianalisis, sehingga menghasilkan pemahaman konseptual yang utuh mengenai perencanaan strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Krippendorff, 2019; Salsabilla et al., 2022).

Untuk menjamin validitas temuan penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan memadukan berbagai literatur dari penulis, jurnal, dan penerbit yang berbeda guna menemukan kesesuaian dan konsistensi konsep. Keandalan (reliabilitas) analisis dijaga melalui dokumentasi yang sistematis terhadap proses penelusuran literatur, kriteria seleksi sumber data, serta tahapan analisis data yang dilakukan secara transparan dan berulang. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik sesuai dengan kaidah penelitian kualitatif deskriptif berbasis studi kepustakaan (Creswell, 2018; Sugiyono, 2020).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap literatur ilmiah yang relevan dan dapat diakses secara daring, terutama artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir (2015–2025), diperoleh sejumlah temuan utama terkait perencanaan

strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan penelitian ini menggambarkan berbagai pendekatan strategis, komponen perencanaan, serta implikasi perencanaan pembelajaran PAI terhadap mutu proses dan hasil pembelajaran.

Pertama, hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan strategi pembelajaran PAI dipahami sebagai proses sistematis yang mencakup identifikasi tujuan pembelajaran, pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai, serta pengintegrasian nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam kurikulum dan praktik pembelajaran. Perencanaan ini bukan hanya sekedar penyusunan dokumen administrasi, tetapi juga melibatkan pertimbangan konteks peserta didik, lingkungan belajar, dan tujuan pendidikan secara holistik. Dalam literatur, perencanaan semacam ini disebut sebagai upaya strategis untuk memastikan pembelajaran PAI berjalan secara efektif, kontekstual, dan berkualitas tinggi.

Kedua, temuan yang dikaji menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI yang direncanakan dengan matang mampu mengarahkan implementasi pembelajaran secara lebih terstruktur. Beberapa artikel menyoroti bahwa perencanaan peningkatan mutu pembelajaran PAI harus mencakup tahapan analisis kebutuhan, desain pembelajaran, pemilihan model pembelajaran inovatif, integrasi media dan teknologi sesuai kebutuhan peserta didik, serta evaluasi berkelanjutan. Tahapan ini memberikan pondasi penting bagi pendidik untuk menerapkan strategi yang tepat dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah (Pipit Ridiana & M. Sirozi, 2024)

Ketiga, kajian literatur mengungkapkan bahwa perencanaan strategi pembelajaran PAI yang mempertimbangkan nilai lokal dan konteks kurikulum berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam aspek pemahaman nilai agama dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Strategi yang direncanakan dengan masukan pemikiran keagamaan dan pedagogis terbukti memberikan dampak positif, antara lain peningkatan motivasi belajar, relevansi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, serta penilaian yang lebih autentik terhadap capaian kompetensi peserta didik.

Keempat, beberapa literatur menekankan bahwa perencanaan yang responsif terhadap perubahan zaman, termasuk penggunaan pendekatan saintifik, integrasi nilai Al-Qur'an dan Hadis serta inovasi evaluasi pembelajaran, dapat memaksimalkan kualitas pembelajaran PAI. Strategi yang mencakup evaluasi formatif dan sumatif, penggunaan media pembelajaran yang kontekstual, serta evaluasi berbasis kinerja menunjukkan adanya tren peningkatan kualitas proses pembelajaran yang lebih bermakna dan adaptif terhadap dinamika peserta didik (La Zubair, Dian Amirul Mu mini, Zikri Adib Kurnia, & Abdul Bashith, 2024).

Secara ringkas, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Perencanaan strategi pembelajaran PAI merupakan proses sistematis dan komprehensif yang mencakup tahap analisis, desain, implementasi, dan evaluasi.
2. Perencanaan yang matang mendukung pelaksanaan pembelajaran PAI yang berkualitas, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
3. Perencanaan strategi pembelajaran yang mempertimbangkan nilai keislaman dan kebaruan pedagogis mampu meningkatkan motivation, engagement, dan pemahaman peserta didik secara keseluruhan.

4. Pendekatan perencanaan yang holistik dan kontekstual berpotensi menjadi model konseptual baru dalam perencanaan pembelajaran PAI, yang mengintegrasikan aspek kurikulum, metode, media, serta evaluasi pembelajaran secara terpadu.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena selaras dengan prinsip-prinsip pembelajaran efektif yang menekankan perencanaan sebagai fondasi utama keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam teori desain pembelajaran, perencanaan dipahami sebagai tahap sistematis yang menentukan tujuan, strategi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran secara terintegrasi. Perencanaan yang baik memungkinkan guru PAI merancang pembelajaran yang terarah, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori perencanaan pembelajaran (instructional planning theory) yang menegaskan bahwa kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung. Perencanaan strategi pembelajaran PAI tidak hanya bersifat administratif, tetapi merupakan proses pedagogis yang mencerminkan pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta konteks sosial dan nilai-nilai keislaman yang ingin ditanamkan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang dirancang secara sistematis cenderung lebih efektif dalam mencapai tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik (Izzati, I.2024).

Selain itu, perencanaan strategi pembelajaran PAI juga relevan dengan pendekatan konstruktivisme, yang memandang bahwa pembelajaran yang berkualitas terjadi ketika peserta didik diberi kesempatan untuk membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang dirancang secara bermakna. Dalam konteks ini, perencanaan strategi pembelajaran PAI berfungsi sebagai kerangka yang mengarahkan guru untuk memilih strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif, refleksi, dan internalisasi nilai-nilai Islam. Dengan perencanaan yang tepat, pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter peserta didik.

Lebih lanjut, hasil penelitian kepustakaan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran PAI tidak dapat dilepaskan dari keterpaduan antara tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi yang direncanakan secara konsisten. Perencanaan strategi pembelajaran yang memperhatikan kesesuaian antara materi ajar, metode, dan evaluasi terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih utuh bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kualitas pembelajaran ditandai oleh kejelasan tujuan, relevansi materi, keterlibatan peserta didik, serta kebermaknaan hasil belajar (Hakim, L.& Rahmawati, D,2021).

Dalam konteks pendidikan Islam kontemporer, perencanaan strategi pembelajaran PAI juga menjadi jawaban atas tantangan perubahan zaman dan dinamika peserta didik. Perencanaan yang adaptif memungkinkan guru mengintegrasikan pendekatan pembelajaran inovatif, pemanfaatan media

pembelajaran digital, serta strategi evaluasi autentik tanpa menghilangkan substansi nilai-nilai ajaran Islam. Dengan demikian, perencanaan strategi pembelajaran PAI dapat dipandang sebagai instrumen pedagogis yang strategis dalam menjaga relevansi, mutu, dan keberlanjutan pembelajaran PAI di berbagai satuan Pendidikan (Fauzi, A., & Nurhayati, S., 2020)

Oleh karena itu, pembahasan ini menegaskan bahwa perencanaan strategi pembelajaran PAI bukan sekadar tahapan awal dalam proses pembelajaran, melainkan merupakan faktor kunci yang menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Perencanaan yang matang, sistematis, dan berbasis kajian teoretis mampu mengarahkan pembelajaran PAI menuju proses pembelajaran yang efektif, bermakna, dan berorientasi pada pembentukan insan yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

SIMPULAN

Perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Perencanaan yang disusun secara sistematis memungkinkan guru menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, memilih strategi dan metode yang tepat, serta menentukan media dan evaluasi yang selaras dengan karakteristik peserta didik. Melalui perencanaan yang matang, proses pembelajaran PAI dapat berlangsung secara terarah, efektif, dan bermakna, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

Kualitas pembelajaran PAI tidak hanya terlihat dari peningkatan pemahaman kognitif siswa, tetapi juga dari penguatan sikap, nilai, dan karakter Islami. Perencanaan strategi pembelajaran yang baik memungkinkan terjadinya pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan kepribadian peserta didik. Dengan demikian, perencanaan strategi pembelajaran PAI dapat dipandang sebagai fondasi utama dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas, holistik, dan berkelanjutan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan penelitian empiris, baik dengan pendekatan kualitatif lapangan maupun kuantitatif, guna menguji secara langsung pengaruh perencanaan strategi pembelajaran PAI terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji perencanaan strategi pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi pendidikan atau model pembelajaran inovatif, sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, "Inovasi Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 1, 2018.
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Ahmad Munjin Nasih, "Perencanaan Pembelajaran PAI dan Implikasinya," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10 No. 1, 2019.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.

- Fauzi, A., & Nurhayati, S. (2020). Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis Kebutuhan Peserta Didik. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 45–58. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v17i1.1234>
- Hakim, L., & Rahmawati, D. (2021). Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 215–227. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-05>
- Hamruni, “Strategi Pembelajaran dan Kualitas Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9 No. 2, 2016.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Izzati I., Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Holistik di Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 7 No. 3 (2024), <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.36639>
- Izzati, I. (2024). Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam melalui Pendekatan Holistik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 2891–2899. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.36639>
- La Zubair, Dian Amirul Mu’mini, Zikri Adib Kurnia & Abdul Bashith, Strategi Inovatif dalam Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5 No. 11 (2024), <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i11.5911>
- Pipit Ridiana & M. Sirozi, Tahapan Perencanaan Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, *Ainara Journal*, Vol. 5 No. 3 (2024), <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.571>
- Riadi, E. (2017). *Metode Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Ridiana, P., & Sirozi, M. (2024). Tahapan Perencanaan Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Ainara Journal*, 5(3), 321–330. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.571>
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Salsabilla, A., et al. (2022). “Analisis Konten dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(2), 145–156.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, “Strategi Pembelajaran Berorientasi Kualitas,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 15 No. 2, 2017.
- Syaiful Sagala, “Manajemen Pembelajaran dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2, 2018.
- Usman, H Miri; Denok, Sunarsi; Mukhsin, Mukhsin; Mutdi, Ismuni; Haryadi, R. N. (2024). *Organisasi Pembelajaran* (1st ed.). Malang: Penerbit Litrus.
- Zed, M. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.